

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- Ekstrak bunga Rosella memiliki berbagai macam kandungan senyawa fitokimia
- Ekstrak bunga Rosella memiliki aktivitas sebagai antioksidan
- Ekstrak bunga Rosella memiliki aktivitas sebagai antielastase
- Ekstrak bunga Rosella memiliki aktivitas sebagai antikolagenase

5.1.2. Simpulan Tambahan

- Ekstrak bunga Rosella mengandung senyawa fitokimia fenol, flavonoid, dan tanin dengan kadar rendah serta triterpenoid dan alkaloid dengan kadar sangat rendah
- Ekstrak Bunga Rosella memiliki aktivitas antioksidan diantaranya aktivitas pemerangkapan DPPH tertinggi pada konsentrasi 400 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 76,79% dengan nilai IC_{50} rata-rata 195.73 $\mu\text{g/mL}$. Aktivitas reduksi ABTS tertinggi pada konsentrasi 50 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 34.41% dengan nilai IC_{50} rata-rata 74.54 $\mu\text{g/mL}$. Aktivitas antioksidan FRAP tertinggi pada konsentrasi 50 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 46.30 $\mu\text{MFe}_2/\mu\text{g}$
- Ekstrak bunga Rosella memiliki aktivitas antielastase tertinggi pada konsentrasi 66,67 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 38.07% dengan nilai IC_{50} rata-rata 103.83 $\mu\text{g/mL}$
- Ekstrak bunga Rosella memiliki aktivitas antikolagenase tertinggi pada konsentrasi 250 $\mu\text{g/ml}$ yaitu 17.24% dengan nilai IC_{50} rata-rata 750.33 $\mu\text{g/mL}$

5.2. Saran

Pada penelitian lebih lanjut pengukuran aktivitas antioksidan secara *in vivo*

- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengukuran aktivitas antioksidan ekstrak bunga Rosella dengan menggunakan parameter lainnya diantaranya pemerangkapan H_2O_2 dan pada *skin fibroblast cell line* yang dipapar sinar UV
- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengukuran aktivitas *antiaging* ekstrak bunga Rosella dengan menggunakan parameter antihyaluronidase dan antitirozinase

